

Sejarah Singkat Psikologi Pendidikan

Kartika Susila Putri¹, Dia Ayu Khairani², Abdurrahim³Fauziah Nasution⁴

^{1.2.3.4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

kartikap429@gmail.com, diaayu100699@gmail.com,

abdurrahimpbauinsu@gmail.com, fauziahnasution@uinsu.ac.id.

ABSTRACT

According to some experts, educational psychology is a sub-discipline, not psychology itself. They assume that educational psychology does not have its own theory, concept and method. Simply and practically educational psychology is a knowledge based on psychological research that provides a series of resources to help carry out the duties of a teacher in the teaching and learning process. The method used is literature review. However, from the results of the literature review, information is obtained that educational psychology is a branch of psychology whose breakdown and emphasis is more on the growth and development of children, both physically and mentally, which is very closely related to educational problems, especially affecting the process of learning success. Psychology is a combination of two different sciences, psychology is the knowledge of psychology studying individual behavior, finding out the character of one's development. While education is guidance given to children. So educational psychology is the study of the soul.

Keywords: History, Psychology, Education

ABSTRAK

Psikologi pendidikan menurut sebagian ahli adalah subdisiplin ilmu bukan psikologi itu sendiri. Mereka menganggap bahwa psikologi pendidikan itu tidak memiliki teori, konsep dan metode itu sendiri. Secara sederhana dan praktis psikologi pendidikan adalah sebuah pengetahuan berdasarkan penelitian psikologi yang menyediakan serangkaian sumber-sumber untuk membantu melaksanakan tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka Namun dari hasil penelitian kajian pustaka mendapatkan informasi bahwa psikologi pendidikan adalah cabang dari psikologi yang penguraian dan nya lebih banyak tekanan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik maupun mental yang sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan terutama mempengaruhi proses keberhasilan belajar Psikologi merupakan gabungan dari dua ilmu yang berbeda, psikologi adalah pengetahuan kejiwaan mengkaji tentang perilaku individu, mencari tahu karakter perkembangan seseorang. Sedangkan pendidikan yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak. Maka psikologi pendidikan yaitu ilmu yang mempelajari tentang jiwa.

Kata Kunci: Sejarah, Psikologi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Psikologi pendidikan didirikan oleh beberapa pioner di bidang psikologi di akhir abad ke 19. Psikologi pendidikan artinya galat satu cabang ilmu yang menelaah tingkah laris insan atau cabang ilmu yg berupaya mencari memahami ciri sikap dan perkembangan seorang dalam bidang pendidikan. Secara bahasa psikologi asal asal bahasa Yunani yaitu psyche yang artinya jiwa da logos yg berartikan ilmu pengetahuan. Sedangkan secara kata psikologi pendidikan artinya ilmu yang

menyelidiki tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, proses juga latar belakangnya.

Kata pendidikan dari berasal istilah “didik”, dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). kata pendidikan ini awalnya dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yg diberikan pada anak. kata ini kemudian diterjemahkan ke pada bahasa Inggris menggunakan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. berdasarkan Kamus akbar Bahasa Indonesia (Syah, 1997 / hal.10) Pendidikan berasal dari istilah “didik”, yang menerima awal me sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara serta memberi latihan. dalam memelihara serta memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak serta kecerdasan pikiran. Pendidikan adalah proses perubahan perilaku serta tata laku seorang atau sekelompok orang dalam perjuangan mendewasakan insan melalui upaya pedagogi serta training.

Psikologi pendidikan berdasarkan sebagian pendapat para ahli artinya subdisiplin ilmu serta merupakan campuran berasal 2 ilmu yang berbeda. Pertama psikologi yang mempelajari segala sesuatu wacana pikiran, dan perilaku manusia dan hubungannya menggunakan insan. kedua pendidikan yg lebih terkhusus kepada sekolah, sebagai sebuah subdisiplin ilmu sendiri dalam psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan lebih memfokuskan diri pada pemahaman pedagogi efektif serta belajar yg merogoh ranah pada lingkungan yang formal. Psikologi pendidikan serius di teori belajar, metode pedagogi, motivasi belajar, kognitif, emosional serta perkembangan moral serta hubungan orang tua dan anak.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini peneliti melakukan penelaah terhadap pustaka (*library reseach*) untuk mendapatkan data penelitian dari beberapa sumber bacaan seperti buku dan artikel ilmiah tentang sejarah singkat psikologi pendidikan, untuk kemudian menghimpun dan mengulasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Psikologi pendidikan muncul pada akhir abad ke 19 dan awal mula dirintis oleh tiga orang ahli dalam bidang psikologi. Mereka ialah william james, john dewey dan E. J Thorndike, mereka ialah orang-orang berkulit putih yang sebelum adanya perubahan undang-undang dan kekuasaan hak sipil pada tahun 1960-an mereka hanya segelintir orang berkulit putih yang meraih gelar yang diperlukan untuk mendobrak dan melakukan riset pada bidang ini. Kemudian dua perintis asal Amerika keturunan Afrika Mamie dan Kanneth Clark melakukan riset terhadap anak-anak, pada tahun 1932 psikologi keturunan latin George Sanchez melakukan riset yang menunjukkan tes intelegasi yang ternyata bias secara kultural terhadap anak-anak dari kelompok etnis tertentu, riset ini tersu berlanjut sampai perkembangan hal-hal luar biasa muncul dalam ilmu psikologi.

Objek psikologi pendidikan bertuju kepada proses belajar anak, metode yang

digunakan dalam belajar guru pada anak di sekolah, evaluasi program yang digunakan, motivasi yang diberikan kepada anak-anak dalam membantu meringankan beban anak, dan guru sebagai penindak lanjut perbuatan keseharian anak. Manfaat yang ditimbulkan dari mengkaji psikologi pendidikan ialah untuk menelaah kondisi dalam proses belajar yang berbeda-beda, memahami perbedaan satu siswa dengan lainnya hingga jika salah seorang peserta didik memiliki suatu permasalahan tertentu, seorang guru dapat mencari jalan keluarnya, kemudian pemilihan metode juga sangat membantu para guru untuk memahami karakteristik seorang murid terlebih lagi permasalahan yang ada pada murid. Menerapkan prinsip-prinsip belajar seperti tujuan, media pembelajaran, dan penyusunan jadwal pelajaran berdasarkan kondisi psikologi peserta didik.

Pembahasan

Mengutip beberapa pandangan tentang psikologi, dapat dipahami bahwa psikologi pendidikan merupakan bagian ilmu psikologi yang menelaah perihal penggunaan banyak sekali konsep psikologi pada dunia pendidikan terkhusus para peserta didik serta para guru menjadi pendidik dan bagaimana hubungan keduanya dalam kegiatan pembelajaran.

Perangkat lunak psikologi pendidikan pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh peserta didik untuk menerapkan suatu perbuatan atau tingkah laku untuk sebuah pembelajaran yang sistematis dan berjalannya lancar, yang diharapkan usaha tersebut diwujudkan agar dapat berjalannya proses pendidikan dengan lancar. Dengan demikian, dapat dimengerti pengertian awal psikologi pendidikan adalah membahas mengenai sistem belajar mengajar para pengajar dan sebagaimana sikap siswa belajar mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya.

Istilah psikologi pendidikan pada hakikatnya terdiri dari 2 suku kata, yaitu psikologi serta pendidikan, oleh karena itu untuk mengetahui pengertian psikologi pendidikan terlebih dahulu perlu dipahami pengertian psikologi serta pengertian pendidikan secara terpisah.

Psikologi pendidikan didirikan oleh beberapa ahli dalam bidang psikologi tersebut yang muncul pada akhir abad ke 19. Dikutip dari buku psikologi pendidikan karya John W. Santrock para tokoh ini ialah William James, John Dewey dan E. L. Thorndike. Para perintis ini menjadi orang-orang yang terkenal dalam sejarah berdirinya psikologi pendidikan. Berikut sejarah singkat mengenai psikologi pendidikan:

1. William James

William James meluncurkan buku pertamanya yaitu *Principles of Psychology* (1890), James melakukan beberapa perkuliahan berjudul "Berbicara kepada Pada Guru". James membahas penerapan psikologi dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak. Ia berpendapat bahwa eksperimen psikologi laboratorium tidak memaparkan cara memberikan pengajaran kepada anak-anak secara tepat. Beliau menekankan pada melakukan pengamatan pembelajaran di ruang kelas. Ia merekomendasikan mengajarkan pelajaran

satu tingkat lebih tinggi dari tingkat pengetahuan dan pemahaman anak.

2. John Dewey

Ia adalah tokoh utama kedua yang membentuk bidang psikologi pendidikan. Dewey mendirikan laboratorium psikologi pendidikan besar pertama Di Amerika Serikat di universitas Chacigo pada tahun 1894. Ia berpendapat bahwa anak lebih baik belajar dengan praktik. Ia juga mengatakan pendidikan harus fokus kepada anak secara keseluruhan dan menekankan adaptasi anak-anak terhadap lingkungan.

3. L. Thorndike

Perintis ketiga bernama E. L. Thorndike (1874-1949), titik fokus dalam risetnya terdapat pada evaluasi, pengukuran, dan mempromosikan prinsip keilmuan dalam pembelajaran, beliau jugak mengemukakan bahwa hal penting pada sekolah ialah mengasah kemampuan bernalar para siswa, dan ia unggul dalam mendorong studi ilmiah gerhadap proses belajar mengajar.

Psikologi Pendidikan mengalami perkembangan yang begitu pesat sebagaimana diungkapkan oleh Galton, Stanley Hill, dan Ebbinghaus dalam perbincangan kajian ilmu psikologi. Stanley Hill, Galton, dan Ebbinghaus telah mempublikasikan temuan penelitiannya dalam lingkup kajian yang tidak selaras dalam segala dimensi perilaku, seperti kajian tentang genetika yang dilakukan oleh Galton, studi eksperimental dan observasi tentang ingatan manusia oleh Ebbinghaus, dan William James mengulik tentang psikologi fungsional pada tahun 1890, serta Cattell yang memberikan fokus pada pengembangan kajian tentang perbedaan individu dan tes psikis manusia yang ingin disingkap tingkat kecerdasannya.

Psikologi pendidikan mulai mengalami perkembangan ketika awal abad XX seiring hadirnya studi percobaan pembelajaran, seperti Teori Kondisional Klasik yang dicetuskan oleh Pavlov, Teori S-R (*Trial dan Error*) yang disusun oleh E.L. Thorndike, Teori Belajar Operan (*Reinforcement*) yang dihasilkan oleh B.F. Skinner, dan Teori Belajar Insight atau Teori Belajar Kognitif yang diciptakan oleh Kohler.

Menurut Fudyartanto, tahapan edukatif yang mencakup lingkup pendidikan formal yang diimplementasikan kepada seorang siswa ketika dalam masa belajar di sekolah mencakup beberapa dimensi, di antaranya:

- 1) Siswa, mencakup aspek seperti karakter tumbuh kembang anak, karakter individual, perkembangan, karakter, dan keadaan mental.
- 2) Kegiatan pembelajaran, mencakup beberapa aspek seperti psikologi belajar, motivasi belajar, dampak belajar, temuan tentang problem dalam belajar.
- 3) Penilaian terkait hasil belajar, implementasi metode statistik pada studi serta aktualisasi studi dalam permasalahan pendidikan.
- 4) Kepemimpinan dan perencanaan Pendidikan merupakan pimpinan dalam memperjuangkan pengembangan mutu pendidikan.

Pada mulanya psikologi pendidikan adalah salah satu ilmu yang terdiri dari dua disiplin ilmu yang berbeda. Sri Rumini (2006:1) mulanya psikologi dipengaruhi

oleh filsafat dan jugak keadaan sekeliling, namun dalam pertumbuhan seterusnya psikologi pendidikan menjadi ilmu yang bisa berdiri dengan sendirinya, hal ini dimulai dari banyak kajian-kajian yang telah dilakukan untuk mempelajari konflik sensorik atau sensorik manusia. Salah satu tonggak sejarah psikologi independen adalah laboratorium psikologi pertama yang didirikan oleh Wilhelm Wundt pada tahun 1879 di salah satu kota di Jerman bernama Leipzig. Berkembangnya psikologi secara mandiri terus terjadi hingga tahun 1980 di hampir seluruh Perguruan Tinggi di Amerika Serikat. Selanjutnya pada tahun 1881, lahir sebuah artikel yang mengkaji tentang psikologi yang maju. Langkah-langkah ini diikuti pada tahun 1883 dengan pendirian laboratorium psikologi yang ada di *American Society*.

Dalam prose perkembangannya, ilmu psikologi ini dalam bidang pendidikan senantiasa terkait dengan perkembangan psikologi pendidikan sendiri. Tahap perkembangan psikologi pendidikan dikelompokkan menjadi beberapa bagian. Contohnya, William James muncul di Amerika Serikat untuk menyebarkan teori fungsi, Psikologi Gestalt awal dibangun di Jerman, psikoanalisis Freudian dikembangkan bahwa Wina, dan John B Watson menyebarkan teori behaviorisme di Amerika Serikat (Frank G. Goble, 1). :17). Selain itu, Abraham H Maslow menggunakan pendekatan yang menekankan pertumbuhan pribadi.

Perkembangan tahapan psikologi pendidikan terbagi pada 3 komponen, yaitu psikologi menggunakan prinsip behavioristik, pengetahuan, serta humanistik. Beberapa bagian berikut merupakan golongan yang memiliki cara pandang tersendiri dalam melihat suatu aktivitas pendidikan. Karenanya, tidak dapat dipungkiri bahwa pada perbedaan-perbedaan pandangan yang terjadi pada setiap teori tersebut memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran dan dunia pendidikan terkini saat ini.

Objek Psikologi

Psikologi pendidikan menjadi disiplin ilmu telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Objek penelitian, ialah serangkaian liputan serta persoalan-persoalan pendidikan yang dilihat berdasarkan pada dasar serta software pendidikan.
- 2) Tersusun, yaitu sudah mempunyai serangkaian prinsip atau kebenaran dasar yang disusun secara sistematis.
- 3) Langkah atau cara riset yang mencukupi, seperti metode uji coba.
- 4) Lingkup kegiatan (perangkat lunak) yang relevan, yakni pada lingkup dunia pendidikan
- 5) Pencetus serta pelengkap keilmuan, yakni ahli psikolog dalam lingkup pendidikan.

Kajian psikologi pendidikan juga memiliki target yang sangat fundamental, di antaranya:

- 1) Peserta didik
- 2) Daya serap peserta didik
- 3) Lingkungan peserta didik

- 4) Aktivitas-aktivitas peserta didik serta hasilnya yang berkaitan dengan pendidikan

Psikologi pendidikan berfokus pada permasalahan yang ada dalam pendidikan baik pengajaran guru dan permasalahan belajar peserta didik. Misalnya, permasalahan dalam penilaian dalam proses belajar mengajar, penilaian dalam kerumitan belajar, maupun rentang waktu tumbuh kembang anak dalam belajar. Sepanjang adanya psikologi pendidikan, ilmu ini diuji coba dalam proses belajar mengajar mulai sejak manusia itu lahir hingga manusia sudah tiada. Metode pembelajaran psikologi pendidikan ini meliputi aspek dalam proses pendidikan yang bermula dari para peserta didik, yakni:

- 1) Peserta didik (pertumbuhan peserta didik, variasi individu setiap anak, kepintaran peserta didik, karakteristik peserta didik dan juga kesehatan mental anak)
- 2) Sistem belajar (kejiwaan belajar peserta didik, semangat belajar, permasalahan yang menimbulkan efek menurunnya rasa ingin belajar anak serta problematika belajar anak itu sendiri)
- 3) Evaluasi pada pemanfaatan metode belajar serta evaluasi dalam proses pelaksanaan riset dalam problematika pendidikan
- 4) Mengembangkan suatu kualitas dalam pendidikan, yang mana merupakan proses dalam menjalankan kepemimpinan dan juga dalam menjalankan pembelajaran

Cakupan pembelajaran dalam psikologi pendidikan, berdasarkan Fudyartanto (2002), terdapat lima garis besar, yakni:

- 1) Pandangan tentang perkembangan serta kemajuan yang dicapai seorang anak
- 2) Kemampuan peserta didik Metode dalam pembelajaran
- 3) Ealuasi kemampuan hasil belajar peserta didik
- 4) Mengarahkan kesegaran kejiwaan peserta didik

Kegunaan Psikologi Pendidikan

Dalam lingkup pengajar dan calon pengajar, kegunaan psikologi pendidikan dibedakan dalam dua aspek sebagai berikut.

- 1) Untuk menelaah situasi pada kegiatan pembelajaran
Psikologi pendidikan telah memberi sumbangsih kepada pengajar serta calon pengajar dalam membantu memperbaiki tingkat kemampuan siswa pada kegiatan pembelajaran pada situasi yang berlainan, di antaranya:
 - a. Guru mampu memahami setiap perbedaan yang muncul pada setiap individu peserta didik ketika berada di dalam kelas. Psikologi pendidikan bisa membantu pengajar dan calon guru dalam memahami perbedaan ciri peserta didik tersebut.
 - b. Guru harus mampu menciptakan ruangan belajar dengan situasi yang aman, nyaman, dan kondusif di dalam kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, guru juga harus

- memahami dasar-dasar kegiatan dalam belajar mengajar yang benar, untuk mencapai hasil belajar mengajar yang lebih optimal.
- c. Pemilihan taktik serta metode pengajaran didasarkan pada karakteristik perkembangan peserta didik. Psikologi pendidikan dapat mempermudah guru dalam menentukan keterampilan kepemimpinan atau cara pembelajaran yang tepat dan sesuai serta menghubungkannya pada karakteristik dan keunikan individu, jenis pembelajaran dan gaya belajar, serta tingkat perkembangan siswa saat ini.
 - d. Seorang pengajar harus mampu memainkan peran yang tidak sama ketika berada di lingkungan belajar. Guru tidak hanya sebagai pendidik melainkan juga sebagai pembimbing untuk siswa. Dalam hal ini psikologi pendidikan dapat membantu pengajar dalam menyuguhkan arahan dan bimbingan kepada peserta didik di berbagai taraf usia.
- 2) Selain memberikan pengajaran dan, guru juga harus melakukan kegiatan evaluasi atau penilaian. Hal ini berguna untuk mengukur atau menilai pengetahuan siswa dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, psikologi pendidikan dapat memberikan bimbingan kepada guru dalam melakukan penilaian kepada siswa secara adil. Untuk implementasi dasar-dasar kegiatan belajar mengajar
- a. Menyusun tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dengan didasarkan pada tingkah laku yang terjadi pada peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - b. Menerapkan media dalam belajar dengan tepat
 - c. Menyusun jadwal berdasarkan kondisi psikologis siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan ialah gabungan dari dua ilmu yang berbeda, yang merupakan ilmu mempelajari tingkah laku manusia, mencari tau karakter dan perkembangan seseorang. Maka psikologi pendidikan yaitu ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, proses maupun latar belakangnya untuk mencapai suatu kelancaran proses belajar peserta didik. Kajian tentang psikologi pendidikan dibangun oleh beberapa perintis di lingkup psikologi pada akhir abad XIX kemudian berkembang seiring waktu dan zaman yang ada. Objek psikologi pendidikan bertuju kepada proses belajar anak, metode yang digunakan dalam belajar guru pada anak di sekolah, evaluasi program yang digunakan, motivasi yang diberikan kepada anak-anak dalam membantu meringankan beban anak, Manfaat yang ditimbulkan dari mengkaji psikologi pendidikan ialah untuk menelaah kondisi dalam proses belajar yang berbeda-beda, memahami perbedaan satu siswa dengan lainnya hingga jika salah seorang peserta didik memiliki suatu permasalahan tertentu.

Saran

Dari hasil kajian ini menjelaskan bahwa psikologi pendidikan adalah salah satu ilmu yang mengkaji tentang pola perilaku individu yang muncul pada akhir abad ke 19. Tentunya dalam kajian tersebut objek yang menjadi sasaran ialah peserta didik dengan tujuan untuk memperbaiki permasalahan minat belajar dan juga mendorong guru untuk ikut serta dalam pembelajaran. Selain itu manfaat yang dirasakan untuk guru dan murid ialah mampu bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan suatu pembelajaran yang dapat berjalan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Nur, dkk, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*, ed. by dkk Hidayah, Nur, *Universitas Negeri Malang, I* (Malang, 2557), iv
- Ichsan, Muhammad, 'PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN ILMU MENGAJAR', *Jurnal Edukasi*, 2.2 (2016), 60-76
- Nurlaini, 'Studi Psikologi Pendidikan', *Jurnal As-Salam*, 1.2 (2016), 39-51
- Supriyanto, Didik, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, Nahdlatul Ulama, and Al Hikmah, 'Sejarah Singkat Psikologi Pendidikan', *Jurnal Modeling*, 4.September (2017), 229-38
- Prawira, P. A. (2016). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF BARU*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Seto Mulyadi, H. B. (2018). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umi Kulsum, 'Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran', *Mubtadiin*, 7 (2021), 100-121
- Wiyani, M. I. (2015). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.